

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan satu cara ilmiah guna menghasilkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti aktivitas penelitian itu didasarkan pada ciri keilmuan yakni *rational, empirical, dan systematic*. *Rational* bermakna masuk akal, *Empiric* bermakna dilakukan dengan dilihat indra manusia, *systematic* artinya langkah tertentu dan *logical*.¹ Berdasarkan hal itu terdapat empat kata kunci yang harus dipahami yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa dipahami bahwa *method* penelitian ialah satu cara ilmiah yang digunakan agar mendapatkan data sesuai dengan telaah penelitian dengan tujuan tertentu.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diterapkan peneliti ialah *field research*, yang mana penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dan terperinci untuk mengumpulkan informasi dan data dari narasumber secara langsung.²

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif.³ Selain itu penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

B. Setting Penelitian

Qualitative Research dimaknai juga penelitian kualitatif ialah penelitian dengan mengaplikasikan pemikiran secara ilmiah dengan cara mengetahui kebenaran pada studi empiris serta berusaha untuk menggali suatu peristiwa, menggambarkan lalu memaparkan serta

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.2.

² Fachrynadatama, *Penelitian Lapangan, Kelebihan, Dan Kekurangan*, November 2018,
<https://fachrynadatama.Wonderpress.Com/2018/11/04/Pengertian-Penelitian-Lapangan-Kelebihan-Dan-Kekurangan/> Diakses pada 14 Maret 2022 Pukul 22:08 WIB

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.8

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.9

memprediksi suatu peristiwa pada *setting social* tertentu.⁵ Pernyataan studiempiris memiliki kebenaran ilmiah dan kesesuaian data antara fakta dan pengalaman yang didukung oleh bukti yang kuat.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Basecamp Majelis Al-Hasaniyyah Desa Mojodemak, Wonosalam Demak

2. Waktu Penelitian

Dimulai pada Januari 2022-Juli 2022

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber, utama data dalam penelitian, yakni yang mempunyai data tentang variabel yang akan diteliti, serta sumber tempat peneliti untuk mendapat sebuah informasi ataupun data penelitian.⁶

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, serta presepsinya. Istilah lain dari subjek penelitian ialah narasumber atas informan yakni orang yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷ Subjek penelitian yakni ketua Majelis Al-Hasaniyyah Mojodemak sebagai penanggung jawab dan pelaksanaan program.

D. Sumber Data

Pemahaman tentang berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat diperhatikan bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih serta menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, juga kelayakan informasi yang diperoleh.⁸ Sebuah data yang *valid* tidak akan mungkin bisa diperoleh tanpa sumber data. Betapapun menariknya permasalahan juga pembahasan suatu topik penelitian, bila sumber datanya tidak tersedia, penelitian tersebut tidak mempunyai makna berarti, karena tidak bisa diteliti untuk dipahami. Berbagai macam sumber data yang dapat digunakan dalam menggali informasi dalam penelitian kualitatif, antara lain meliputi: dokumen, arsip, narasumber, peristiwa atau aktivitas, lokasi, benda, gambar serta rekaman.

⁵ Djama'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.42

⁶ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal.34

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pedidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014) hal.108-109.

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan 2 jenis, yakni data primer dan sekunder.⁹

1. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara meneliti langsung dengan seorang narasumbernya. Peneliti akan membutuhkan sebuah akses secara langsung kepada pihak terkait, guna mendapatkan data primer secara akurat. Data primer yang digunakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara dengan ketua dan anggota Majelis Al-Hasaniyyah Mojodemak.
2. Data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari pengumpul data. Misalnya dari dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto, benda lain yang memperkaya data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang guna bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu¹¹ Pewawancara melakukan komunikasi langsung kepada orang yang diwawancarai guna menghasilkan sumber informasi dengan percakapan tatap muka antar peneliti dengan narasumber sebagai sumber informasi.

Dalam melakukan wawancara peneliti bisa menerapkan dua jenis wawancara yakni:

- a. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara ini memiliki tujuan supaya pedoman wawancara yang sudah dibuat sesuai dengan tujuan penelitian dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.225

¹⁰ Sandu Siyono, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.231.

tersusun secara lengkap dan sistem dalam pengumpulan datanya dan cenderung mengikuti alur pembicaraan dari narasumber serta wawancara ini berifat terbuka.¹²

2. Teknik Observasi

Observasi ialah salah satu bentuk pilar utama dari semua metode, pengumpulan data dalam sebuah penelitian kualitatif. Observasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses mengamati secara sistematis terkait dengan suatu kegiatan ataupun aktifitas tertentu, guna mendapatkan sebuah data yang mendukung penelitian yang dijalankan.¹³

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan objek secara langsung ataupun pengamatan tidak langsung dengan memanfaatkan panca indra.¹⁴

Untuk menghasilkan data yang valid, maka peneliti menerapkan teknik observasi guna memperoleh data mengenai strategi dakwah majelis Al-Hasaniyyah dalam membangun persatuan umat di Masjid Baitus Salam Wonosalam Demak.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Sebagian besar datanya berbentuk foto, tertulis, internet, surat, buku ilmiah ataupun sumber lainnya.¹⁵

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang telah lalu .¹⁶Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa buku-buku, data-data atau arsip dan foto-foto di Majelis Al-Hasaniyyah.

F. Penguji Keabsahan Data

Untuk menargetkan keabsahan suatu data, maka dibutuhkan adanya pengujian keabsahan data. Dalam menguji sebuah keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas (triangulasi). Triangulasi dapat diterjemahkan sebagai sebuah uji

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2018),hal.233

¹³ Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang), *Jurnal Al-Taqaddum*, Vol.8 No.1, 2016,26

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2018),hal.234

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 32

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2018),hal.240.

keabsahan data dengan menerapkan sesuatu diluar data guna melakukan sebuah pengecekan.¹⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti datang ke lokasi penelitian tidak hanya sekali namun peneliti kembali ke lapangan untuk melangsungkan pengamatan, wawancara guna memperoleh sumber data informasi. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menjalin hubungan lebih akrab, sehingga narasumber dalam memberikan informasi lebih terbuka sehingga informasi yang dihasilkan akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian *credibility* ini dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu

a. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dngan cara membandingkan data informasi yang terkumpul anggota Majelis Al-Hasaniyyah Mojodemak yang didapat dari sumber berbeda, kemudian menggunakan berbagai sumber data untuk diharapkan data yang diperoleh saling berkaitan.

b. Triangulasi teknik guna menguji *credibility* data dilakukan dengan cara mengecek data dngan menggunakan beberapa metode guna memperoleh data yang konkrit. Teknik yang digunakan dalam penelitian menerapkan tiga teknik yaitu wawancara langsung kepada narasumber, observasi dan dokumentasi lngsung dilapangan.¹⁸

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah bukti yang mendukung keaslian data yang didapat peneliti. Dalam peneliti berencana menerapkakan rekaman guna membuktikan hasil wawancara, gambar atau foto sebagai pendukung sudah melaksanakan penelitian di Majelis Al-Hasaniyyah Mojodemak.¹⁹

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019),324

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),hal.273-274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),hal.275

G. Teknik Analisis Data

Analisis data peneliti kualitatif adalah suatu proses menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.²⁰

a. Data Reducation (Reduksi Data)

Reduksi data memiliki makna merangkum, memilih sesuatu yang dianggap penting kemudian ditentukan polanya. Data yang telah direduksi memberikan konsep yang lebih spesifik, hal ini mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.²¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh data yang ada di Majelis Al-Hasaniyyah Mojodemak. Menulis data informasi dari beberapa catatan guna selanjutnya melaksanakan pemilihan data yang konkrit dengan permasalahan dan fokus penelitian tentang strategi dakwah Majelis Al-Hasaniyyah dalam membangun persatuan umat di Masjid Baitus Salam Wonosalam Demak kemudian ditrik kesimpulan yang konkrit.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang relevan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori guna memperoleh informasi yang bisa ditarik kesimpulan untuk mendapat data yang konkrit. Penyajian data menjadi proses penting menuju *verificatin* data yang *valid*. Yang paling sering diterapkan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.²²

Dalam penyajian data penulis mencari data strategi dakwah Majelis Al-Hasaniyyah dalam membangun persatuan. Apa saja faktor yang mendorong Majelis Al-Hasaniyyah dalam mempersatukan umat. Penyajian data menggampangkan dalam

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.244

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 247

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 249

memperoleh hasil penelitian, peneliti mendengarkan dan melihat narsumber hingga bisa menarik kesimpulan strategi dakwah Majelis Al-Hasaniyyah dalam membngun persatuan umat di Masjid Baitus Salam Wonosalam demak.

c. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi dimaknai sebagai rujukan ulang pada catatan selama di lapangan serta tukar pikiran dngan teman. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.²³ Verifikasi yang dilakukan penulis dlam penelitian ini bersifat terus menerus dan saling keterkaitan selama melakukan observasi.



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),253.